

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Cabang Kupang karena beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal

Kemampuan kinerja (SDM) pihak Bank Muamalat Cabang Kupang yang belum maksimal dilapangan dalam menganalisis berkas nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. Hal ini menyebabkan risiko terjadinya pembiayaan bermasalah tidak dapat terelakkan dan penyalahgunaan dana yang dilakukan nasabah yang tidak sesuai perjanjian pad persetujuan diawal akad.

- b. Faktor eksternal

Perekonomian Indonesia yang dapat mempengaruhi keadaan suatu wilayah nasabah tersebut berada, karakter dari bisnis nasabah mulai dari produk yang dijual apakah menarik minat masyarakat, dan seperti apa manajemen pemasarannya, pesaing/competitor apakah nasabah mampu bersaing dipangsa pasar.

2. Penanganan yang dilakukan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui beberapa langkah sebagai berikut :

- a. *Restructuring* (penataan kembali)
- b. *Rescheduling* (penjadwalan kembali)
- c. *Reconditioning* (persyaratan kembali)
- d. *Off set* Jaminan
- e. *Write off* (hapus buku)

f. Eksekusi Jaminan (Litigasi)

3. Penerapan manajemen risiko di Bank Muamalat Cabang Kupang telah direalisasikan sejak awal nasabah mengajukan permohonan pembiayaan, dari pihak marketing harus menunjukkan kemampuannya dilapangan dalam menganalisa nasabah yang akan diberikan pembiayaan mulai dari berkas persyaratan yang dibutuhkan serta penerapan prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Colateral, dan Condition*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pada pihak Bank Muamalat Cabang Kupang harus berhati-hati saat merekrut pegawai baru dan memastikan apakah calon pegawai tersebut mempunyai kemampuan yang mumpuni pada saat bekerja dilapangan. Apakah pegawai tersebut mampu menganalisa, terutama karakter nasabah apakah nasabah tersebut dapat dipercaya dengan baik sehingga tidak terjadi risiko pembiayaan bermasalah.